

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Earning Per Share*, *Dividen Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Dividen Yield* dan *Beta* terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis pembahasan pada bab sebelumnya penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dividen Per Share* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Dengan kebijakan *dividend per share* yang menghasilkan tingkat dividen yang semakin bertambah dari tahun ke tahun atau meningkatkan kepercayaan para investor dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat. Informasi yang demikian akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar saham dan selanjutnya akan mempengaruhi harga saham.. *Dividend per share* dapat juga dijadikan sebagai ukuran seberapa banyak dividen yang diperoleh dari setiap lembar saham yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Sutrisno (2017), Sayumwe dan amroune (2017), Inyima dan Ozouli (2015), Ansar *et al.* (2015), Hunjra *et al.* (2014), Ali, Adeed, dan Saeed (2014), Haque dan Faruquee (2013), Khan (2012), Sharma (2011), dan Anita dan Yadav (2014). Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakan dengan hasil penelitian Al-Dini *et al.* (2015) yang menyatakan *Dividend per share* mempunyai pengaruh yang signifikan negatif

harga saham. Hasil ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian Arshad *et al.* (2015), Musyoki (2012) yang menyatakan *Dividend per share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2. *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada harga saham.

Pengaruh positif yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya ketertarikan investor untuk memilih berinvestasi di pasar saham yang memiliki laba tinggi. Semakin baik pasar saham untuk menghasilkan laba maka harga saham akan meningkat pula.

Seperti yang ditunjukkan oleh Gitman (2015), *earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan kemampuan mendistribusikan

laba-laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham. Dari perspektif investor, semakin tinggi *earning per share* semakin baik karena menunjukkan prospek masa depan bisnis perusahaan, peluang pertumbuhan potensial dan keuntungan yang lebih

tinggi bagi para investor (Haque & Feruque, 2013). Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Sutrisno (2017), Anshar *et al.* (2015), Inyama dan

Ozouli (2015), Arshad *et al.* (2015), Al-Dani *et al.* (2015), Hunjra *et al.* (2014), Naveed (2013), Haque dan Faruquee (2013), Khan *et al.* (2012), Sharma (2011) dan

Subhiri (2010). Hasil penelitian bertolak belakang dengan Ismail (2016) yang

menyatakan bahwa *earning per share* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Hasil ini juga bertolak belakang dengan Sharif *et al.* (2015),

Ali, Adeed, dan Saeed (2014), Malhotra dan Tadon (2013), Haque dan Faruquee (2013) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap harga saham. Variabel *earning per share* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

3. *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Price earning ratio yang melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share*. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *Price earning ratio* yang tinggi pula. Semakin rendah *Price earning ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk di investasikan, sehingga *Price earning ratio* mempengaruhi harga saham. Dari hasil pada penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Sayumwe dan Amroune (2017), Sutrisno (2017), Arshad *et al.* (2015), Inyama dan Ozouli (2015), Oloidi dan Bolade (2015), Ali, Adeed, dan Saeed (2014), Hujra *et al.* (2014), Naveed (2013), Haque dan Faruquee (2013), Malhotra dan Tandon (2013), Sharma (2011) dan Subhiri (2010) yang menyatakan *Price earning ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham. Hasil ini juga bertolak belakang dengan Ozturk dan Tolun (2018), Warrad (2017), Ismail *et al.* (2016), dan Sinaei (2010) yang menyatakan *Price earning ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

4. *Dividend Yield* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Hubungan negatif terhadap harga saham disebabkan hasil tersebut didorong karena perusahaan-perusahaan yang memiliki *dividend yield* yang tinggi memiliki harga saham yang tidak stabil sehingga akan sulit dijual dan tidak menjamin akan mendapatkan *capital gain* yang besar. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan

hasil penelitian Sayumwe dan Amroune (2017), Sutrisno (2017), Arshad *et al.* (2015), Al-Dani *et al.* (2015), Hunjra *et al.* (2014), Naveed (2013), Khan *et al.* (2012), Musyoki (2012) dan Subhiri (2010). Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Ozturkl dan Tolun (2018), Warred (2017), Ismail *et al.* (2016), Sharif *et al.* (2015), Manaje (2013) dan Malhotra dan Tandon (2011) yang menyatakan *Dividend yield* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Naveed (2013) yang menyatakan *Dividend yield* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

5. *Beta* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Ismail *et al.* (2016) dan Sinaei (2010), yang menyatakan *beta* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Arshad *et al.* (2015) dan Subhiri (2010) yang menyatakan *beta* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

1.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan masih terbatas, yaitu yaitu hanya menggunakan sampel 64 perusahaan terdaftar memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini. Beberapa yang memiliki kriteria 214 data dan observasi. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan perusahaan tidak

lagi menyajikan laporan keuangan untuk di publikasi di FTSE 250 dengan beragam alasan, ada perusahaan yang terancam delisting, suspended, dan masalah internal maupun eksternal lainnya.

2. Terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian antara lain *beta*, *earning per share*, *dividen per share*, *dividend yield*, *price earning ratio*.
3. Terbatasnya sampel perusahaan karena periode pengamatan yang digunakan adalah 5 tahun dengan horizontal waktu 2012 sampai dengan 2016.

1.3 Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Investor untuk sangat lebih memperhatikan *earning per share* dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. EPS yang baik menurut penelitian ini adalah EPS yang di lihat dengan nilai yang tinggi.
2. Investor dapat lebih memperhatikan untuk *dividen per share* dalam mempertimbangkan keputusan investasi. DPS yang baik menurut penelitian ini adalah EPS yang dilihat dengan nilai tinggi. Dalam hal ini perusahaan umumnya membuat saham dalam nilai kecil dan berharap bahwa ruang lingkup investor yang berinvestasi dapat meningkat.
3. Untuk mengedukasi kepada investor bahwa pentingnya analisis fundamental yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

memulai berinvestasi di perusahaan sehingga dapat meningkatkan kekayaan investor, menerapkan pembayaran deviden sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan (*profit*) bagi perusahaan serta investor tertarik untuk berinvestasi.

4. Peneliti ini untuk memperluas penelitian dengan cakupan faktor dan cara untuk memperpanjang periode penelitian yaitu menambah tahun pengamatan.
5. Peneliti untuk menambah lagi beberapa variabel lain yang menurut reverensi dapat berpengaruh terhadap harga saham agar lebih terlihat cakupan faktor yang mempengaruhi harga saham.

